



**BUKU RANCANGAN PENGAJARAN (BRP) MATA KULIAH
PEMBANGUNAN WILAYAH**

oleh

**Dra. Widyawati, MSP.
Dr. Hayuning Anggrahita, MSM.**

**Program Studi Sarjana Geografi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan
Universitas Indonesia
Depok, November 2021**



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI SARJANA GEOGRAFI

BUKU RANCANGAN PENGAJARAN

MATA KULIAH (MK)	Pembangunan Wilayah	BOBOT (sks)	MK yang menjadi prasyarat	Menjadi prasyarat untuk MK	Integrasi Antar MK
KODE	SCGE604030	3 sks	1. Organisasi Keruangan Geografi Manusia 2. Sistem dan Proses Geografi Fisik 3. Sistem Informasi Geografi 4. Penginderaan Jauh	-	-
Rumpun MK					
Semester	7 (tujuh)				
Dosen Pengampu	Dra. Widyawati, MSP. Dr. Hayuning Anggrahita, MSM.				
Deskripsi Mata Kuliah	Setelah mengikuti MK ini mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip pendekatan regional dalam disiplin geografi dalam melakukan telaah kritis terhadap isu, permasalahan, dan strategi pembangunan pada skala ruang tertentu. Metode pembelajaran yang diterapkan dalam MK ini menitikberatkan pada aktivitas mahasiswa dalam menerapkan metode analisis/sintesis keruangan untuk menjelaskan implikasi spasial sistem dan kebijakan pembangunan nasional/daerah terhadap pola dan kinerja pembangunan wilayah baik secara teoretis maupun empiris. Selain itu mahasiswa juga mampu menerapkan penggunaan teknologi SIG dan PJ dalam melakukan kegiatannya. Untuk menerapkan metode analisis/sintesis keruangan mahasiswa dituntut mampu				

	<p>bekerja pada wilayah yang luas (provinsi) maupun pada wilayah yang relatif lebih kecil (bagian suatu kota). Pada wilayah yang luas, mahasiswa mampu melakukan telaah terhadap dokumen-dokumen rencana pembangunan yang bersifat makro-strategis seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Kerja Pemerintah (RKP), dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) serta mengkaitkannya dengan situasi regional wilayah bersangkutan. Pada wilayah yang lebih kecil, mahasiswa mampu melakukan telaah dokumen-dokumen rencana pembangunan yang bersifat teknis-operasional serta mengkaitkannya dengan unsur-unsur lokal dari wilayah bersangkutan.</p>
CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
CPL-6	Mampu merumuskan model/sintesa keruangan
CPL-12	Mampu mengajukan usulan kritis dan kreatif tentang peluang penerapan disiplin geografi sebagai solusi permasalahan sumberdaya kehidupan
CPL-4	Mampu menafsirkan interdependensi manusia-lingkungan berdasarkan perspektif keruangan
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK	Mampu menyusun telaah kritis terhadap dokumen rencana pembangunan pada berbagai skala ruang dengan menerapkan kaidah ilmu geografi, sesuai dengan potensi dan kendala wilayah dan peraturan perundangan yang berlaku, dengan menggunakan teknologi SIG/PJ
Sub-CPMK	
Sub- CPMK 1	Mampu menerapkan prinsip region dan tempat sesuai dengan konsep pembangunan wilayah (C4)
Sub- CPMK 2	Mampu mampu menerapkan konsep sistem dan proses keruangan dalam pembangunan wilayah dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, dalam melakukan telaah kritis terhadap dokumen rencana pembangunan (C4)

Sub- CPMK 3	Mampu mampu menerapkan konsep interdependensi dan keberlanjutan dalam pembangunan wilayah dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, dalam melakukan telaah kritis terhadap dokumen rencana pembangunan (C4, A4)
Sub- CPMK 4	Mampu mampu menganalisis permasalahan pokok pembangunan suatu wilayah berdasarkan karakteristik internal dan eksternal pembangunan suatu wilayah (C5, A5)
Sub- CPMK 5	Mampu mampu menentukan orientasi kebijakan pembangunan suatu wilayah, berdasarkan potensi dan kendala wilayah (C5, A5)
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori dan pendekatan pembangunan wilayah 2. Kebutuhan perencanaan pembangunan pada berbagai aras wilayah pembangunan 3. Berbagai macam jenis perencanaan keruangan 4. Hirarkhi peraturan perundangan 5. Fungsi peraturan perundangan yang terkait dengan pembangunan wilayah 6. Dokumen perencanaan pembangunan suatu wilayah 7. Konsep saling ketergantungan dan keberlanjutan 8. Penggunaan perspektif geografi dalam melakukan analisis dokumen perencanaan tata ruang 9. Dokumen perencanaan penataan ruang, peraturan perundangan dan fakta wilayah 10. Penetapan arah dan tujuan pembangunan berdasarkan potensi wilayah 11. Pola dan struktur ruang
Daftar Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. John M. Levy. 2009. Contemporary Urban Planning, eighthth edition. Pearson International Edition. Chapter 1, 3, 8, 10, 11, 12, 15, 16. Dan 19 2. Ernan Rustiadi dkk. 2009. Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Yayasan Obor Indonesia. Bab 1, 2, 3, 7, 8, 13, 14, 16, 3. Iwan Nugroho, Rokhmin Dahuri. 2002. Pembangunan Wilayah, perspektif ekonomi, sosial dan lingkungan. LP3ES. Bab 2, 4, 9, 10, 11, 12, 13, 14 4. Elizabeth Wilson & Jake Piper. 2010. Spatial Planning and Climate Change. Routledge. Chapter 1, 4, 5, 6, 7, 11 5. J. Glasson. & T. Marshall. Regional Planning. 2007. Routledge 6. R. Potter, et al. Key concepts in Development Geography. 2012. Sage Publication 7. S. Laws, et al. Research for Development. 2013. Sage Publication

RENCANA PEMBELAJARAN

*Mg ke	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang diharapkan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran) [Rujukan]	Metode pembelajaran [Estimasi Waktu]	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian sub-CPMK	Bobot Penerapan sub-CPMK pada MK
				Orientasi; Latihan; Umpan Balik	Indikator Umum; Indikator Khusus	
1 - 2	Sub-CPMK 1 Mampu menerapkan prinsip region dan tempat sesuai dengan konsep pembangunan wilayah (C4)	1. Teori dan Pendekatan Pembangunan Wilayah 2. Hakekat dari Pembangunan Pilyah 3. Beberapa Teori Perencanaan Pembangunan Wilayah (<i>comprehensive, incremental, collaborative, strategic planning</i>) 4. Peran Geograf dalam Pembangunan Suatu Wilayah Rujukan [1] [2]	2 kali pertemuan dengan metode CL	Orientasi Pengajar memberikan paparan materi pembangunan wilayah dan filosofinya (70%) Latihan Mahasiswa mendengarkan dan terlibat dalam kegiatan diskusi kelas tentang peran geograf dalam pembangunan wilayah (10%) Umpan Balik Umpan balik diberikan untuk menempatkan peran geograf dalam pembangunan wilayah (20%)	Mahasiswa mampu menjelaskan dengan contoh, pengertian dari pembangunan wilayah	10% <i>*kontribusi sub-CPMK terhadap keseluruhan MK</i>
3			1 kali pertemuan dengan metode CL	Orientasi Memberikan arahan untuk kegiatan CL dan tugas individu (20%) Latihan		

				<p>Mahasiswa 1) membaca buku teks tentang berbagai teori pembangunan wilayah, hakekat dan filosofi pembangunan wilayah dengan metode CL, 2) mahasiswa membangun teori dan menuliskannya sebagai makalah individu (70%)</p> <p>Umpan Balik Pembangunan wilayah sebagai keahlian yang bersifat integrative dari berbagai tema geografi (10%)</p>		
4	<p>Sub-CPMK 1 Mampu menerapkan prinsip region dan tempat sesuai dengan konsep pembangunan wilayah (C4)</p>	<p>1. Kebutuhan Perencanaan Pembangunan pada Berbagai Aras Wilayah Pembangunan</p> <p>2. Sejarah Penataan Ruang di Dunia dan di Indonesia (RTRWN, RTRWProv, dst)</p> <p>Rujukan [2] Dokumen RTRWN</p>	<p>1 kali CL 1 kali diskusi kelas untuk paper individu</p>	<p>Orientasi Memberikan materi tentang sejarah penataan ruang yang merupakan keputusan politik (30%)</p> <p>Latihan Mahasiswa 1) Menyusun ringkasan sejarah penataan ruang pada suatu negara, dengan komparasi di Indonesia (perkembangan RTRW dll). Tugas dilakukan dalam bentuk kelompok. Tugas didahului dengan 2) diskusi kelompok dan diakhiri dengan 3) pembuatan makalah kelompok (60%)</p> <p>Umpan Balik</p>	<p>Mahasiswa mampu mengemukakan prinsip pendekatan geografi dalam pembangunan wilayah sesuai dengan kaidah keruangan</p>	<p>10%</p> <p><i>*kontribusi sub-CPMK terhadap keseluruhan MK</i></p>

				Kedalaman diskusi dan makalah dinilai dari kemampuan untuk menyajikan informasi secara spasial (10%)		
5		<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Perencanaan Keruangan 2. Perencanaan Metropolitan 3. Perencanaan Bagian Wilayah Kota 4. Perencanaan Transportasi 5. Perencanaan Permukiman <p>Rujukan Sugiyoko</p>	1 kali kelas dengan CL untuk membahas paper individu	<p>Orientasi Memberikan materi tentang perencanaan pembangunan sesuai lingkungannya (30%)</p> <p>Latihan Mahasiswa 1) mendengarkan paparan, 2) membaca sumber belajar, dan 3) menyusun makalah individu tentang perbedaan berbagai perencanaan spasial sesuai dengan lingkungannya (metropolitan, perencanaan transport, perencanaan bagian wilayah kota, perencanaan permukiman, perencanaan wilayah perdagangan) (60%)</p> <p>Umpan Balik Variabel dan kedalaman kajian dan lingkup bahasan (10%)</p>		
6-7	Sub-CPMK 2 Mampu mampu menerapkan konsep sistem dan proses keruangan dalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hirarkhi peraturan perundangan 2. Tujuan dan Kebutuhan Perundangan 	2 kali pertemuan dengan metode CL	<p>Orientasi Memberikan materi tentang perencanaan pembangunan sesuai lingkungannya (30%)</p> <p>Latihan</p>	Mahasiswa mampu mengkaji fungsi peraturan perundangan pada satu wilayah pembangunan	10% <i>*kontribusi sub-CPMK terhadap</i>

	pembangunan wilayah dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, dalam melakukan telaah kritis terhadap dokumen rencana pembangunan (C4)	<ol style="list-style-type: none"> 3. Hirarkhi peraturan di Indonesia 4. Fungsi Peraturan Perundangan yang Terkait dengan Pembangunan Wilayah (UUPR, UU Pesisir dan pulau-pulau kecil, UULH, UU Wilayah Perbatasan, UU Tambang dan Mineral PP RTRWM, PP Pelibatan Masyarakat, Kepres, Perda tentang RTRWProv) <p>Rujukan Peraturan Perundangan</p>		<p>Mahasiswa 1) mendengarkan paparan, 2) membaca sumber belajar, dan 3) menyusun makalah individu tentang perbedaan berbagai perencanaan spasial sesuai dengan lingkupnya (60%)</p> <p>Umpan Balik Kedalaman diskusi dan makalah dinilai dari kemampuan untuk menyajikan informasi secara spasial (10%)</p>		keseluruhan MK
8	Sub-CPMK 2 Mampu mampu menerapkan konsep sistem dan proses keruangan dalam pembangunan wilayah dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen Perencanaan Pembangunan Suatu Wilayah 2. Konsep Sistem dan Sub-sistem 	Kuliah interaktif (Tatap muka)	<p>Orientasi Memberikan materi tentang potensi wilayah dan hubungan ketergantungan antar wilayah (15%)</p> <p>Latihan</p>	Mahasiswa mampu menggunakan perspektif keruangan untuk mengevaluasi pembangunan satu wilayah dengan	10% *kontribusi sub-CPMK terhadap keseluruhan MK

	memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, dalam melakukan telaah kritis terhadap dokumen rencana pembangunan (C4)	3. Konsep Proses dalam Pembangunan Rujukan [1] [4]		Mahasiswa mampu 1) menyusun contoh hubungan ketergantungan berdasarkan potensi fisik dan social ekonomi dan 2) menyusun rangkumannya (80%) Umpan Balik Partisipasi diskusi kelas menjadi tolok ukur keberhasilan diskusi (5%)	memperhatikan peraturan perundangannya	
9	Sub-CPMK 3 Mampu mampu menerapkan konsep interdependensi dan keberlanjutan dalam pembangunan wilayah dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, dalam melakukan telaah kritis terhadap dokumen rencana pembangunan (C4, A4)	1. Konsep Saling Ketergantungan dan Keberlanjutan 2. Hubungan Ketergantungan Berdasarkan Potensi Fisikal dan Sosial Ekonomi 3. Penerapan Konsep Keberlanjutan Wilayah dalam Penataan Ruang Berdasarkan Indikator Pembangunan. Rujukan [3]	1 kali CL	Orientasi Memberikan materi tentang potensi wilayah dan konsep keberlanjutan secara sosial dan fisik (15%) Latihan Mahasiswa 1) melakukan kajian atas dokumen perencanaan dan 2) fakta wilayahnya dengan menggunakan konsep keberlanjutan dan indicator keberhasilan suatu wilayah. Hasil akhir dari diskusi ini adalah 3) rangkuman hasil diskusi (80%) Umpan Balik Diskusi kelompok menentukan arah isi makalah (5%)	Mahasiswa mampu menelaah kondisi fisik dan sosial sebagai landasan pembangunan wilayah	20% <i>*kontribusi sub-CPMK terhadap keseluruhan MK</i>

10-12	<p>Sub-CPMK 4 Mampu mampu menganalisis permasalahan pokok pembangunan suatu wilayah berdasarkan karakteristik internal dan eksternal pembangunan suatu wilayah (C5, A5)</p>	<p>1. Penggunaan Perspektif Geografi dalam Melakukan Analisis Dokumen Perencanaan Tata Ruang (sejarah sejarah sosial ekonomi budaya wilayah setempat, karakteristik sosial budaya yang mendominasi ,kegiatan ekonomi unggulan, kehidupan ekonomi rakyat, potensi SDA wilayah. kondisi SDM, hasil evaluasi dengan menggunakan pendekatan keruangan dan faktor-faktor kuncinya</p> <p>2. Dokumen Perencanaan Penataan Ruang, Peraturan Perundangan dan Fakta Wilayah</p>	<p>4 kali diskusi kelas dengan metode PBL untuk paper kelompok</p>	<p>Orientasi Memberikan materi paparan yang terkait dengan kendala pembangunan baik secara internal maupun eksternal dan memberikan pertanyaan pemicu untuk mengarahkan mahasiswa menemukan keselarasan atau tidak selarasan antara dokumen perencanaan dan fakta wilayah (10%)</p> <p>Latihan Mahasiswa 1) melakukan kajian suatu wilayah berdasarkan: a) sejarah sosial ekonomi budaya wilayah setempat; b) karakteristik sosial budaya yang mendominasi; c) kegiatan ekonomi unggulan; d) kehidupan ekonomi rakyat; e) potensi SDA wilayah; f) kondisi SDM; hasil kajian dengan menggunakan pendekatan keruangan dan faktor-faktor kuncinya. Hasil akhir dari diskusi ini adalah 2) rangkuman hasil diskusi (80%)</p> <p>Umpan Balik Penilaian terhadap analogi fakta wilayah dengan teori, dari tugas kelompok (10%)</p>	<p>Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan pembangunan suatu wilayah</p>	<p>20%</p> <p><i>*kontribusi sub-CPMK terhadap keseluruhan MK</i></p>
-------	--	--	--	---	--	---

		3. Kesesuaian Pola Keruangan dengan Potensi Wilayah Secara Fisik, Sosial Budaya, Ekonomi, dan SDM Rujukan RTRW				
13	Sub-CPMK 5 Mampu mampu menentukan orientasi kebijakan pembangunan suatu wilayah, berdasarkan potensi dan kendala wilayah (C5, A5)	1. Penetapan Arah dan Tujuan Pembangunan Berdasarkan Potensi Wilayah (Fakta wilayah, peraturan perundangan sebagai koridor, penetapan arah dan tujuan pembangunan, pengembangan kebijakan pembangunan) 2. Pola dan Struktur Ruang (wilayah prioritas, wilayah pendukung) Rujukan [6] [7]	Kuliah interaktif, diskusi dan pembelajaran kolaboratif dengan <i>small group discussion</i>	Orientasi Memberikan materi tentang orientasi kebijakan berdasarkan fakta wilayah (10%) Latihan Mahasiswa menyusun kajian orientasi kebijakan suatu wilayah berdasarkan 1) Fakta wilayah; 2) Peraturan perundangan sebagai koridor; 3) penetapan arah dan tujuan pembangunan; 4) pengembangan kebijakan pembangunan (80%) Umpan Balik Memberikan umpan balik terhadap materi presentasi (10%)	Mahasiswa mampu menyusun telaah kritis terhadap dokumen rencana pembangunan pada berbagai skala ruang dengan menerapkan kaidah ilmu geografi, sesuai dengan potensi dan kendala wilayah dan peraturan perundangan yang berlaku, dengan menggunakan teknologi SIG/PJ	20% *kontribusi sub-CPMK terhadap keseluruhan MK

*Mg: Minggu

RANCANGAN TUGAS DAN LATIHAN

Minggu Ke	Nama Tugas	Sub-CPMK	Penugasan	Ruang Lingkup	Cara Pengerjaan	Batas Waktu	Luaran Tugas yang Dihasilkan
1	Peran Geograf dalam Pembangunan Wilayah	Sub-CPMK 1	Dikerjakan oleh individu	- Perkembangan ilmu geografi dan perkembangan peran geograf dalam pembangunan wilayah	Individu di rumah (PR)	1 minggu	Makalah Individu
2	Pembangunan Wilayah Sebagai Keahlian yang Bersifat <i>Integrative</i>	Sub-CPMK 1	Tugas individu dari hasil diskusi dengan kelompok	- Metode yang digunakan untuk mengintegrasikan tema dan penetapan variabel dalam menyusun integrasi	Individu dan diskusi Kelompok di rumah (PR)	1 minggu	Makalah Individu
3	Sejarah Penataan Ruang pada Suatu Negara, dengan Komparasi di Indonesia	Sub-CPMK 1	Kajian diawali dengan sejarah penataan ruang di Indonesia. Selanjutnya mengkaji sejarah penataan ruang suatu Negara. Tahap ke tiga adalah melakukan perbandingan. Tugas kelompok	- Penataan ruang di Indonesia berdasarkan buku dari Sugiyoko. Sementara untuk Negara lain, diserahkan sepenuhnya kepada mahasiswa	Kelompok di rumah (PR)	1 minggu	Makalah Kelompok
4-5	Perencanaan Spasial Sesuai dengan	Sub-CPMK 1	Tugas Kelompok	- Penataan ruang di Indonesia berdasarkan buku dari Sugiyoko.	Kelompok di rumah (PR)	2 minggu	Makalah Kelompok

	Lingkupnya (metropolitan, transport, bagian wilayah kota, permukiman, wilayah perdagangan)			Sementara untuk Negara lain, diserahkan sepenuhnya kepada mahasiswa			
6	Bedah Peraturan Perundangan	Sub-CPMK 2	Tugas Kelompok	- Pembedahan peraturan perundangan dalam konteks pembangunan wilayah secara keruangan	Kelompok di rumah (PR)	1 minggu	Makalah Kelompok
7-8	Menempatkan Peran RTRWN, Prov, Kab/kota, dan RDTRK, yang merupakan bagian dari suatu sistem	Sub-CPMK 2	Tugas Kelompok	- Pembedahan peran RTRWN, Prov, Kab/kota, dan RDTRK dalam konteks pembangunan wilayah secara keruangan	Kelompok di rumah (PR)	2 minggu	Makalah Kelompok
9	Hubungan Ketergantungan Berdasarkan Potensi Fisikal dan Sosial Ekonomi	Sub-CPMK 3	Diskusi Kelompok	- Menghubungkan ketergantungan berdasarkan potensi fisikal dan sosial ekonomi	Kelompok di kelas	1 hari	Rangkuman Diskusi
10	Kendala Pembangunan Baik Secara	Sub-CPMK 4	Tugas Kelompok	- Menjabarkan dan menganalisis kendala pembangunan di	Kelompok di Kelas	1 minggu	Paparan Kelompok

	Internal Maupun Eksternal			wilayah yang ditentukan			
11-12	Keselarasan atau Tidak Selaras Antara Dokumen Perencanaan dan Fakta Wilayah	Sub- CPMK 4	Tugas Kelompok	- Menganalisis dokumen perencanaan dan fakta wilayah yang ada	Kelompok di Kelas	2 minggu	Paparan Kelompok
13	Orientasi Kebijakan Suatu Wilayah Berdasarkan Fakta Wilayah, Peraturan Perundangan Sebagai Koridor, Penetapan Arah dan Tujuan Pembangunan, Pengembang an Kebijakan Pembangunan	Sub- CPMK 5	Tugas Kelompok	- Mampu menentukan orientasi kebijakan pembangunan suatu wilayah, berdasarkan potensi dan kendala wilayah	Kelompok di Rumah (PR)	1 minggu	Makalah Kelompok

KRITERIA, INDIKATOR, & BOBOT PENILAIAN (EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN)

Bentuk Evaluasi	Sub-CPMK	Instrumen/ Jenis Asesmen	Frekuensi	Bobot Evaluasi (%)
Makalah Kelompok	Sub-CPMK 1 Sub-CPMK 2 Sub-CPMK 5	Lembar Penilaian	5	50
Makalah Individu	Sub-CPMK 1	Lembar Penilaian	2	10
Ringkasan Diskusi	Sub-CPMK 3	Lembar Penilaian	2	20
Paparan Kelompok	Sub-CPMK 4	Lembar Penilaian	2	20
Total				100

RUBRIK PENILAIAN

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot
85-100	A	4,00
80—<85	A-	3,70
75—<80	B+	3,30
70—<75	B	3,00
65—<70	B-	2,70
60—<65	C+	2,30
55—<60	C	2,00
40—<55	D	1,00
<40	E	0,00

Kriteria Penilaian Cognitive

Kriteria	Skor	Indikator
Presentasi materi	90	apabila mahasiswa dapat mempresentasikan materi dengan bahasa Indonesia yang tepat, penjelasan yang dapat dipahami, menguasai materi
	70-89	apabila mahasiswa dapat mempresentasikan materi dengan penjelasan yang dapat dipahami, menguasai materi dengan baik
	60-69	apabila mahasiswa dapat mempresentasikan materi dengan penjelasan yang dapat dipahami
Diskusi Kelompok	90-100	apabila mahasiswa dapat menentukan metode dan teori yang akan digunakan, dengan tepat ke dalam makalah kelompok
	70-89	apabila mahasiswa dapat menentukan metode dan teori yang akan digunakan, dengan ketepatan 75-80%.
	60-69	apabila mahasiswa dapat menentukan metode dan teori yang akan digunakan, dengan ketepatan 60-74%.
Makalah individual dan kelompok	90-100	apabila mahasiswa dapat menerapkan teori dengan ketepatan 80-90%, runtut dan bahasa yang benar
	70-89	apabila mahasiswa dapat menerapkan teori dengan ketepatan 60-79% dan dengan bahasa yang baik

Kriteria Penilaian Afektif

Kriteria	Skor	Indikator
Diskusi Kelompok	90-100	apabila mahasiswa terlibat aktif, bersedia mendengarkan, bersedia menerima pendapat orang lain
	70-89	apabila kemampuan mahasiswa dalam mendengarkan dan memberikan pendapat, tergolong rata-rata, namun berusaha terlibat secara aktif dalam diskusi
	60-69	apabila kemampuan mahasiswa dalam mendengarkan dan memberikan pendapat, tergolong rata-rata, dan tidak berusaha untuk terlibat aktif

Dalam pembuatan tugas kelompok di luar kelas, pembelajar tidak dapat mengikuti proses yang berjalan. Untuk itu maka dibutuhkan penilaian teman sebaya. Penilaian teman sebaya dilakukan dengan menggunakan borang di bawah ini.

NAMA ANGGOTA	Kehadiran (%)	Partisipasi dalam pengembangan ide (%)	Partisipasi dalam pengumpulan informasi (%)	Partisipasi dalam penyusunan laporan (%)	BOBOT TOTAL PARTISIPASI (%)

Nama pengisi dituliskan paling atas

100% = terlibat sepenuhnya dan bertanggungjawab

70-90% = terlibat tetapi tidak sepenuhnya bertanggungjawab

50-70% = terlibat sekedarnya

30-50% = tidak memperlihatkan kesungguhan terlibat

0% = tidak terlibat

Adapun penilaian afeksi dan psikomotor pada kegiatan presentasi adalah sebagai berikut:

NO	BUTIR PENILAIAN	Baik (nilai 85-100)	Cukup (nilai 70-85)	Kurang (nilai kurang dari 70)
1	Ketepatan penyusunan materi paparan			
2	Kelengkapan informasi			
3	Fungsi komunikasi			
4	Kerjasama kelompok			
5	Komunikasi non verbal			

Ketepatan penyusunan materi presentasi: materi presentasi sesuai dengan tugas yang diberikan

Baik = sesuai sepenuhnya

Cukup = dalam lingkup materi tugas namun belum lengkap

Kurang= materi presentasi tidak tepat/sesuai dengan tugas yang diberikan

Kelengkapan informasi

Baik = materi paparan sudah menggambarkan tujuan makalah

Cukup = materi paparan belum sesuai untuk menyampaikan tujuan makalah (terlalu banyak/kurang)

Kurang= materipaparan tidak sesuai dengan tujuan makalah

Fungsi komunikasi

Baik = tampilan lembar paparan sesuai dengan tema makalah

Cukup = tampilan lembar paparan cukup memadai sebagai sarana komunikasi tema makalah

Kurang= tampilan lembar paparan tidak menarik dan tidak komunikatif untuk menyampaikan gagasan tema makalah

Kerjasama kelompok

Baik = semua anggota kelompok memberikan peran yang sama, tidak ada yang lebih dominan dan atau sangat tidak terlibat

Cukup = ada anggota kelompok yang lebih dominan dan atau kurang terlibat dalam kegiatan presentasi

Kurang= Ada anggota kelompok yang sangat abai terhadap kegiatan presentasi

Komunikasi non verbal:

Baik = sikap mahasiswa santun, sikap rendah hati, dan memperlihatkan sikap terbuka

Cukup = semua aspek dalam tataran rata-rata

Buruk = semua aspek memberi kesan tidak santun dan memperlihatkan kesombongan